

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ibu hamil di Puskesmas Sanden Kabupaten Bantul tahun 2025 sebagian besar usianya dalam kategori tidak berisiko (20-35 tahun) dan hampir setengahnya paritas nullipara.
2. Ibu hamil di Puskesmas Sanden Kabupaten Bantul tahun 2025 sebagian besar tidak preeklampsia.
3. Ada hubungan usia ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Sanden Kabupaten Bantul Tahun 2025.
4. Ada hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Sanden Kabupaten Bantul Tahun 2025.
5. Ada hubungan usia dan paritas ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Sanden Kabupaten Bantul Tahun 2025.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Bidan diharapkan dapat meningkatkan deteksi dini preeklampsia melalui pemeriksaan antenatal care (ANC) secara rutin dan optimal, terutama pada ibu hamil dengan usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) serta paritas multipara. Bidan juga perlu memberikan edukasi mengenai tanda dan gejala preeklampsia, pentingnya kontrol tekanan darah selama kehamilan, pola hidup sehat, serta pentingnya kepatuhan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur agar komplikasi dapat dicegah sejak dini.

2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai faktor risiko preeklampsia, pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan, serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin minimal 6 kali sesuai standar pelayanan antenatal. Selain itu, pasangan usia subur diharapkan dapat merencanakan kehamilan pada usia reproduksi sehat dan memperhatikan jarak serta jumlah kehamilan untuk mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan.

3. Bagi Kepala Puskesmas Sanden

Kepala Puskesmas Sanden diharapkan dapat meningkatkan program promotif dan preventif terkait kesehatan ibu hamil, terutama dalam upaya pencegahan preeklampsia melalui penyuluhan kesehatan reproduksi, peningkatan kualitas pelayanan ANC, serta pelatihan bagi tenaga kesehatan mengenai deteksi dini dan penatalaksanaan preeklampsia. Selain itu, perlu dilakukan penguatan program pemantauan ibu hamil berisiko tinggi di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama agar angka kesakitan dan kematian ibu akibat komplikasi kehamilan dapat ditekan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia seperti riwayat hipertensi, obesitas, status gizi, diabetes mellitus, jarak kehamilan, riwayat preeklampsia sebelumnya, dan kepatuhan antenatal care dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti cohort atau cross sectional. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan

menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.